

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Melipatgandakan kekayaan pemiliknya merupakan salah satu tujuan dari didirikannya sebuah perusahaan. Dalam manajemen perusahaan akuntansi memegang peranan penting dalam entitas karena akuntansi adalah bahasa bisnis (Rudianto, 2012). *Output* (keluaran) akuntansi adalah informasi keuangan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi menurut Standar Akuntansi Keuangan adalah Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Kelima laporan tersebut pada saat disusun, disajikan, dan pengungkapannya harus sesuai dengan standar akuntansi yang digunakan (Bahri, 2018).

Sebagai institusi pencipta kekayaan, perusahaan harus mampu menghasilkan laba. Laba adalah selisih antara penghasilan yang diterima perusahaan dari pelanggan atas penjualan barang atau jasa dengan pengorbanan ekonomis yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh barang atau jasa tersebut (Rudianto, 2012). Laporan laba rugi merupakan laporan yang disusun secara sistematis berdasarkan standar akuntansi yang memuat tentang hasil operasi selama satu tahun atau periode akuntansi. Laporan ini menunjukkan sumber dari mana penghasilan diperoleh serta beban yang dikeluarkan sebagai beban perusahaan (Bahri, 2018).

Salah satu unsur dari laporan laba rugi adalah harga pokok penjualan pada periode berjalan. Ketepatan perhitungan harga pokok penjualan mempengaruhi keakuratan laba yang diraih perusahaan atau rugi yang ditanggung perusahaan. Dengan demikian semakin tepat perhitungan harga pokok penjualan yang dilakukan akan berakibat semakin akurat pada laporan laba atau rugi perusahaan.

PT Grahaloka Healthcare merupakan salah satu perusahaan dagang yang bergerak dalam bidang distribusi alat-alat kesehatan. Perusahaan ini sudah berdiri sejak tahun 2005. Target pemasaran PT Grahaloka Healthcare adalah perusahaan dagang alat kesehatan di Lampung dan seluruh rumah sakit yang berada di provinsi Lampung. Produk yang dijual oleh perusahaan berupa alat kesehatan seperti *infusion set*, *terumo syringe catheter tip*, *apron*, *tensimeter asset*, dan *stethoscope*.

Seperti perusahaan pada umumnya, PT Grahaloka Healthcare memiliki tujuan untuk mendapatkan laba yang maksimal. Dalam mencapai tujuan tersebut perusahaan harus dapat mencatat, dan menyajikan laporan keuangan dengan tepat sesuai standar akuntansi yang berlaku. Perusahaan ini menggunakan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) karena perusahaan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal seperti kreditur dan lembaga pemeringkat kredit.

PT Grahaloka Healthcare dalam penyusunan laporan keuangan laba rugi tidak sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku karena dalam menentukan harga pokok penjualan belum sesuai, sebab beban angkut pembelian diakui sebagai biaya oprasional perusahaan pada laporan laba rugi, akan mempengaruhi laba kotor perusahaan yang diperoleh.

Menurut Rispayanto (2013), nilai yang terkandung dalam laba kotor berasal dari pendapatan yang diperoleh perusahaan yang tidak sepenuhnya berasal dari penjualan tunai namun juga berasal dari penjualan kredit yang menunjukkan bahwa adanya kemungkinan kas masuk yang akan diterima dari pelanggan oleh perusahaan pada periode mendatang. Hal ini menunjukkan bahwa nilai yang terkandung pada laba kotor dapat berpengaruh dalam memprediksi arus kas operasi di masa mendatang.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis bermaksud menyusun Laporan Tugas Akhir yang berjudul “**Evaluasi perhitungan harga pokok penjualan PT. Grahaloka Healthcare**”.

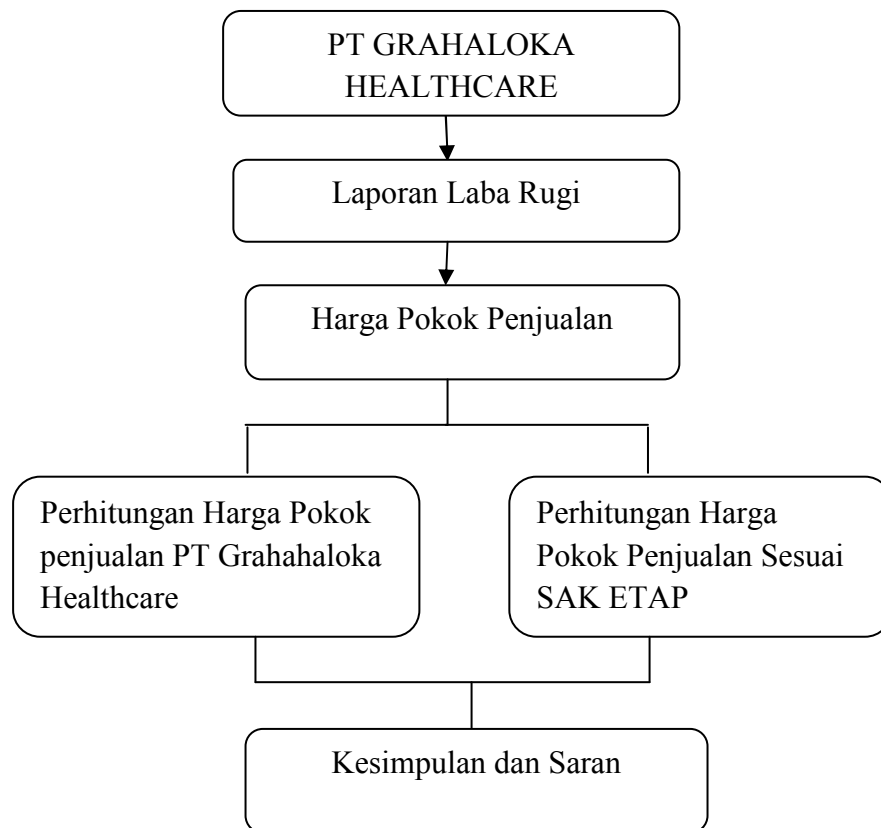
1.2 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari laporan tugas akhir ini adalah mengevaluasi perhitungan harga pokok penjualan yang dilakukan oleh PT Grahaloka Healthcare.

1.3 Kerangka Pemikiran

PT Grahaloka Healthcare merupakan perusahaan dagang. Sebagai perusahaan dagang PT Grahaloka Healthcare membuat laporan keuangan setiap bulannya sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku yaitu SAK ETAP, salah satunya adalah membuat laporan laba rugi. Pendapatan dan beban merupakan unsur yang disajikan dalam laporan laba rugi, dalam beban tersebut terdapat harga pokok penjualan yang merupakan harga beli barang-barang yang dijual selama suatu periode akuntansi. Dalam pencatatan harga pokok penjualan ada kekeliruan dalam pencatatan harga beli barang dimana biaya angkut pembelian tidak dikapitalisasi menjadi persediaan, namun dicatat ke dalam akun

biaya paket. Ketepatan perhitungan harga pokok penjualan mempengaruhi keakuratan laba yang diraih perusahaan atau rugi yang ditanggung perusahaan. Dengan demikian semakin tepat perhitungan harga pokok penjualan yang dilakukan maka akan semakin akurat penyajian laporan laba atau rugi perusahaan. Hal ini dapat mempengaruhi laba kotor, nilai yang terkandung dalam laba kotor dapat berpengaruh dalam memprediksi arus kas operasi di masa mendatang. Berikut adalah gambar kerangka pemikiran tugas akhir:



Gambar1. Kerangka Pemikiran

1.4 Kontribusi

1. Bagi Perusahaan

Penulisan tugas akhir ini dapat menjadi evaluasi perhitungan harga pokok penjualan PT Grahaloka Healthcare agar menjadi lebih baik.

2. Bagi Penulis

Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat menambah ilmu tentang perhitungan harga pokok penjualan (HPP) dalam laporan laba rugi .

3. Bagi Pembaca

Penulisan tugas akhir ini juga diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca serta dapat digunakan sebagai bahan referensi tugas akhir dimasa mendatang.